

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia terletak ditengah-tengah dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia, dan diapit oleh dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Secara astronomis Indonesia terletak di 6° LU (Lintang Utara) - 11° LS (Lintang Selatan) dan 95° BT (Bujur Timur) - 141° BT (Bujur Timur). Indonesia terletak dari wilayah pertemuan 3 buah Lempeng yaitu Indo-Australia, Eurasia dan Lempeng Pasifik serta Indonesia dilewati oleh jalur pegunungan aktif dunia yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Indonesia sering mengalami bencana alam seperti gempa bumi, baik gempa tektonik dan gempa vulkanik serta bencana banjir, longsor, dan angin puting beliung. Setiap tahun bencana yang sering terjadi banyak menewaskan masyarakat setempat, merobohkan bangunan yang ada.

Secara garis besar kerusakan yang terjadi pada bangunan dikarena bangunan tersebut tidak memenuhi persyaratan standar secara teknis dan bangunan sudah tidak layak untuk digunakan, karena mutu bangunan tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat atau pemerintah provinsi.

Untuk mengantisipasi masalah yang akan muncul di kemudian hari, maka diperlukan beberapa cara untuk memperbaiki kualitas pembangunan sekolah atau bangunan gedung di Indonesia khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta yang termasuk daerah rawan bencana, seperti kualitas saat dilakukannya pembangunan dan juga kualitas saat pemeliharaan bangunan yang sudah ada dan melakukan penelitian dan peninjauan terhadap bangunan. Pada penelitian ini dilakukan

penilaian terhadap beberapa sekolah di daerah rawan bencana yaitu Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan disampaikan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas bangunan sekolah di daerah rawan bencana?
2. Apakah bangunan sekolah di daerah Yogyakarta termasuk bangunan tahan gempa, banjir, tsunami, kebakaran, longsor dan angin ?

1.3. Lingkup Penelitian

Adapun beberapa batasan-batasan pada tugas akhir yang diteliti adalah:

1. Penelitian dilakukan di daerah Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Provinsi Yogyakarta
2. Penelitian dilakukan di desa Tamantirto dan Tirtonirmolo.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menilai kerentanan bangunan sekolah, apakah bangunan tersebut rentan bencana. Mencakup di dalamnya seperti, ketahanan bangunan terhadap bencana gempa bumi, banjir, longsor, tsunami, kebakaran dan angin.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi penyebab terjadinya kerusakan pada bangunan, kepada masyarakat dan pihak sekolah.
2. Membantu masyarakat dan pihak sekolah untuk membangun atau mendirikan bangunan yang tahan terhadap bencana.
3. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak sekolah setempat mengenai ketahanan bangunan terhadap bencana.
4. Memberikan informasi tentang bencana-bencana yang ada di Indonesia, khususnya di Daerah Yogyakarta.